

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Metode penelitian sebagai pengamatan yang sistematis atas gejala-gejala empirik dengan mengikuti prosedur yang baku.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Nazir (1988: 63) menjelaskan tentang metode deskriptif, yaitu sebagai berikut:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Tika (2005: 4) memberikan penjelasan tentang metode deskriptif, sebagai berikut:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkap fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis.

Metode ini digunakan oleh penulis dengan harapan dapat menggambarkan dan menjelaskan fenomena atau gejala yang nampak di daerah penelitian. Berdasarkan penjelasan mengenai metode deskriptif, dapat memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data yang

diperoleh dari populasi atau sampel yang bertujuan untuk mengungkap masalah secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Melalui pengamatan ataupun analisis sampai kepada kesimpulan.

Menggunakan metode ini diharapkan dapat mengungkap dan mengkaji masalah mengenai Eksistensi Komunitas Jawa di Desa Koranji Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang Jawa Barat.

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sugiono (2007: 3) menjelaskan tentang variabel penelitian, sebagai berikut:

Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

● Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu Eksistensi Komunitas Jawa di Desa Koranji Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang Jawa Barat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakter tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang

ingin dipelajari sifat-sifatnya. Tika (2004: 24) menjelaskan tentang populasi, adalah sebagai berikut:

Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Himpunan individu atau objek yang terbatas adalah himpunan atau objek yang dapat diketahui atau diukur dengan jelas jumlah maupun batasnya.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah populasi populasi penduduk dan populasi wilayah. Populasi penduduk adalah masyarakat Desa Koranji yang berjumlah 5.175 jiwa. Populasi wilayah adalah wilayah Desa Koranji yang terbagi ke dalam tiga dusun.

2. Sampel

Menurut Tika (2004: 24) yang dimaksud dengan sampel adalah: “Dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi”. Jadi secara sederhana dikatakan bahwa sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang diambil datanya untuk diolah dan dianalisis.

Penentuan jumlah sampel penduduk dilakukan secara acak dari tiga dusun yang berada di Desa Koranji. Tidak ada ketentuan angka mengenai jumlah sampel yang akan diambil. Yang terpenting jumlah sampel yang diambil dapat mewakili keseluruhan populasi.

a. Sampel wilayah

Untuk sampel wilayah, peneliti menggunakan seluruh dusun yang berada di Desa Koranji. Hal ini disebabkan karena sedikitnya jumlah dusun yang berada di daerah penelitian yaitu sebanyak tiga dusun.

b. Sampel penduduk

Mengingat tidak adanya ketentuan dalam pengambilan sampel penduduk, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 100 responden. Untuk pengambilan sampel penduduk tiap dusun dilakukan dengan teknik pengambilan sampel secara proporsional dengan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{\sum N_o} \times N_o$$

Keterangan :

n_i : Banyaknya sampel dari tiap dusun

N_o : Banyaknya sampel yang diambil dari tiga dusun

N_i : Jumlah seluruh populasi tiap dusun

$\sum N_o$: Jumlah seluruh populasi

Dari rumus di atas maka dapat diketahui jumlah sampel tiap dusun dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Dusun Krajan, jumlah penduduk 1.872 jiwa

$$\frac{1.872}{5.175} \times 100 = 36$$

2. Dusun Garung, jumlah penduduk 1756 jiwa

$$\frac{1.756}{5.175} \times 100 = 34$$

3. Dusun Kadalangan, jumlah penduduk 1547 jiwa

$$\frac{1.547}{5.175} \times 100 = 30$$

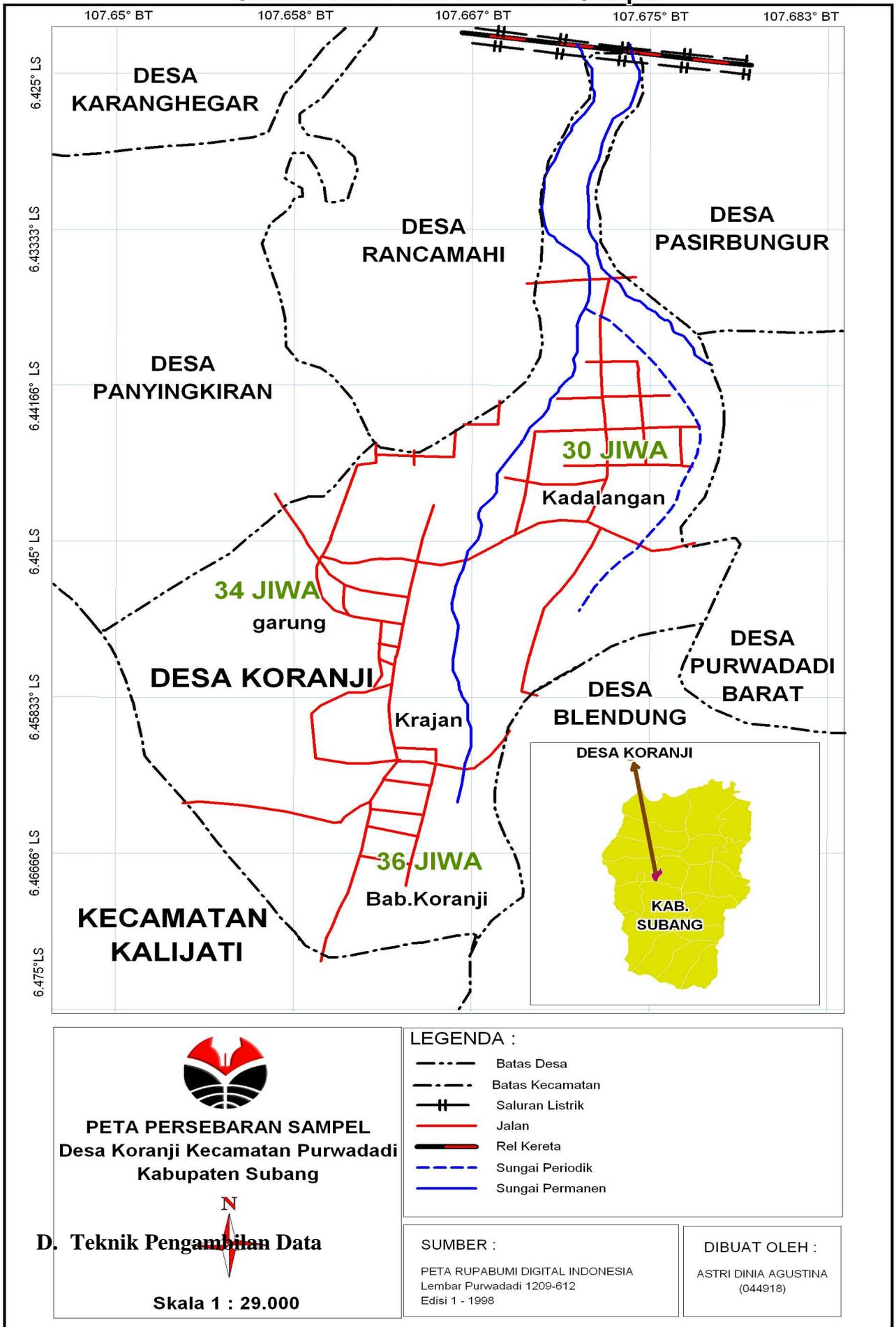
Tabel 2.1
Presentasi Sampel Daerah Penelitian

No	Nama Dusun	Jumlah Penduduk	Jumlah Sampel Responden	Persentase (%)
1	Dusun Krajan	1.872 jiwa	36 jiwa	36
2	Dusun Garung	1.756 jiwa	34 jiwa	34
3	Dusun Kadalangan	1.547 jiwa	30 jiwa	30
	Jumlah	5.175	100	100

Sumber: Hasil Penelitian, Tahun 2008



Gambar : 3.1 Peta Persebaran Sampel



D. Teknik Pengambilan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan agar dapat menunjang penelitian, maka teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi lapangan

Dengan observasi lapangan peneliti secara langsung akan mendapatkan data primer dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Peneliti langsung mengamati dan mengambil data yang diperlukan ke lapangan yaitu di Desa Koranji Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang. Data yang akan diperoleh adalah data primer berupa kondisi daerah dan kondisi sosial-kebudayaan. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data yang aktual.

2. Wawancara

Tahapan wawancara dilakukan dengan tatap muka langsung dengan responden di daerah penelitian guna mendapatkan data primer dan informasi yang berhubungan dengan pokok permasalahan penelitian. Dalam hal ini, objek yang dituju adalah masyarakat Desa Koranji Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang yang tersebar di tiga dusun yaitu Dusun Krajan, Dusun Kadalangan, dan Dusun Garung yang dijadikan sampel untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan seperti usia, pendidikan, asal mula komunitas Jawa, pola mobilitas, kebudayaan yang digunakan dan lainnya. Bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3. Studi Literatur

Peneliti akan mencari data sekunder yang mendukung permasalahan penelitian yaitu dengan cara mencari buku-buku dan data-data. Buku yang dibutuhkan seperti buku yang berhubungan dengan kebudayaan, mobilitas penduduk, dan lainnya. Bertujuan memperoleh informasi data yang bersifat konsep ataupun teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang dilakukan adalah dengan mencari data tentang jumlah penduduk Desa Koranji, usia, pendidikan, dan hal lainnya dengan menggunakan data monografi Desa Koranji.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Setelah data terkumpul, maka tahapan selanjutnya adalah pengolahan data. Tahapan pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Editing data

Editing data merupakan penelitian kembali data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang telah dikumpulkan tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses dan diolah lebih lanjut. Setelah penelitian selesai dilaksanakan, data yang diperoleh dari lembar observasi akan ditabulasi. Dan data dari hasil wawancara dan angket akan

dideskripsikan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas. Adapun langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut :

a . 1 Kelengkapan pengisian kuesioner

Pada tahap ini perlu dicek apakah kuesioner yang telah disiapkan, sudah diisi oleh responden dengan lengkap atau belum.

a . 2 Keterbacaan tulisan

Peneliti hendaknya memperjelas tulisan atau kalimat yang dimaksud agar tidak terjadi salah tafsir ketika data diolah.

a . 3 Kesesuaian jawaban

Kesesuaian jawaban antara pertanyaan satu dengan pertanyaan lainnya perlu diteliti kembali. Jawaban responden jangan sampai ada yang saling bertentangan dalam satu kuesioner.

a . 4 Relevansi jawaban

Jawaban responden harus relevan dengan pokok persoalan yang diteliti. Jawaban yang tidak relevan dengan maksud pertanyaan tidak dapat diterima sebagai data yang objektif. Data yang demikian harus ditolak.

a . 5 Keseragaman dalam satuan

Peneliti harus mengoreksi kembali satuan yang digunakan responden dalam menjawab pertanyaan dalam kuesioner.

b. Coding dan frekuensi

Coding adalah usaha pengklasifikasian jawaban dari para responden menurut macamnya. Dalam melakukan coding, jawaban responden

diklasifikasikan dengan memberikan kode tertentu berupa angka. Langkah selanjutnya perlu dilakukan frekuensi.

c. Tabulasi

Tahapan selanjutnya yang harus dilakukan setelah coding adalah tabulasi. Dengan tabulasi peneliti dapat melakukan penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel.

2. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik statistik sederhana (perhitungan prosentase) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket : p = nilai persentase n = jumlah data keseluruhan f = frekuensi munculnya data

Teknik statistik sederhana (perhitungan prosentase) ini digunakan untuk mendeskripsikan lokasi, sosial budaya masyarakat Desa Koranji, pola mobilitas serta mengetahui adaptasi lingkungan masyarakat Desa Koranji.